

Universitas Ngudi Waluyo

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Humaniora

Skripsi Juli 2022

Bagas Hermanu Adi Utomo

110118A005

**KAJIAN YURIDIS PELAKSANAAN PEMBINAAN NARAPIDANA  
NARKOTIKA  
(STUDI PADA LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS  
IIA YOGYAKARTA)**

**ABSTRAK**

Kejahatan berkembang seiring dengan perkembangan peradaban manusia. Peredaran dan penyalahgunaan narkoba bukan saja merupakan tantangan pemerintah, tetapi juga merupakan masalah bangsa yang amat rumit, karena di samping merusak fisik dan mental generasi bangsa juga dapat mengganggu keamanan dan ketahanan nasional. Yogyakarta juga merupakan kota kedua di Indonesia dengan konsentrasi penggunaan narkoba terbesar. Untuk mencegah narkoba dilakukan pembinaan terhadap Narapidana yang telah melakukan kejahatan penyalahgunaan narkoba melalui Lembaga Pemasyarakatan. Sistem Pemasyarakatan menitikberatkan pada usaha perawatan, pembinaan, pendidikan, dan bimbingan bagi warga binaan yang bertujuan untuk memulihkan kesatuan hubungan yang asasi antara individu warga binaan dan masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan wawancara terhadap narasumber dan didukung dengan data sekunder yang berasal dari literatur. Hambatan yang terjadi dalam proses pelaksanaan pembinaan narapidana meliputi hambatan dalam faktor internal maupun eksternal. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan secara internal yakni para petugas pemasyarakatan lebih mendekatkan diri terhadap warga binaan pemasyarakatan, sedangkan upaya dalam mengatasi hambatan eksternal yaitu menggunakan sarana dan prasarana dengan baik, pegawai pembinaan harus memiliki integritas dalam melaksanakan pembinaan.

**Kata Kunci:** Pembinaan, Narkotika, Hambatan

Ngudi Waluyo University  
Study Program of Legal, Faculty of Economics, Law, and Humanities  
Final Project July 2022  
Bagas Hermanu Adi Utomo  
110118A005

### **ABSTRACT**

*Crime develops along with the development of human civilization. Drug trafficking and abuse is not only a challenge for the government, but also a very complicated national problem, because in addition to physically and mentally damaging the nation's generation, it can also disrupt national security and resilience. Yogyakarta is also the second city in Indonesia with the largest concentration of drug use. To prevent narcotics, guidance is carried out for prisoners who have committed narcotics abuse crimes through correctional institutions. The Correctional System focuses on efforts to care, develop, educate and guide inmates with the aim of restoring the basic unity of the relationship between the individual inmates and the community. The method used is a qualitative method with a case study approach. The primary data in this study were obtained by interviewing the informants and supported by secondary data from the literature. Barriers that occur in the process of implementing prisoner coaching, especially narcotics abuse include obstacles in internal and external factors. Efforts are made to overcome obstacles internally, namely correctional officers are closer to correctional inmates, while efforts to overcome external obstacles are to use facilities and infrastructure properly, coaching employees must have integrity in carrying out coaching.*

**Keywords:** *Coaching, Narcotics, Hindrance*